

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pembuatan iklan menggunakan teknik *motion graphic*, ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar hasil yang didapat sesuai dengan yang diharapkan.

1. *Motion graphic* berbeda dengan animasi, karena *motion graphic* tidak memerlukan banyak gambar.
2. Dalam pembuatan iklan *motion graphic* pada HIKSS! Clothing ini, ketelitian sangat diperlukan karena dalam proses pembuatannya banyak menggunakan transformasi seperti *anchor point*, *position*, *scale*, *rotation*, dan *opacity*.
3. Diperlukan konsep *motion graphic* yang baik untuk menciptakan hasil yang maksimal.
4. Kualitas desain yang baik akan mempengaruhi hasil akhir *motion graphic*.
5. Iklan dengan konsep menggunakan foto yang dijadikan video *motion graphic* seperti penelitian ini merupakan salah satu solusi pembuatan video iklan yang menampilkan produk nyata tanpa melakukan *live shot*.

5.2 Saran

Untuk memahami dan membuat motion graphic diperlukan pemahaman tentang desain, seni dan animasi oleh sebab itu penulis penus memberikan beberapa saran yang bertujuan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya yang mengambil tema seputar motion graphic, yaitu :

1. Penelitian ini menggunakan tranformasi untuk menggerakkan objek, untuk penelitian selanjutnya dapat mencoba menggunakan layer kamera untuk menggerakkan objek atau kombinasi dari keduanya.
2. Jika Pembuatan *Motion graphic* tidak menggunakan aplikasi Adobe Photoshop saat proses pengeditan, disarankan langsung import file dari Adobe Illustrator ke Adobe After Effect.
3. *Motion Graphic* akan lebih baik jika diimbangi desain grafis yang baik juga, oleh karena itu tidak ada salahnya jika penelitian selanjutnya meningkatkan kualitas desain yang di pakai.
4. Harapan penulis setelah melakukan penelitian ini adalah munculnya inovasi dalam pemanfaatan teknik motion graphic dan muncul video *motion graphic* yang lebih berkualitas.